

RINGKASAN

Penyerapan tenaga kerja yang meningkat akan berdampak pada pengurangan kemiskinan serta terjadi peningkatan pada pertumbuhan ekonomi oleh sebab itu setiap negara termasuk Indonesia melakukan restorasi bersangkutan dengan problematik dari tenaga kerja, dengan kolaborasi bersama masyarakat serta swasta untuk dapat mengadakan lapangan pekerjaan dengan tujuan penyerapan tenaga kerja yang terjadi agar menurunkan angka pengangguran.

Tujuan dalam penelitian ini merupakan menganalisis beberapa variabel yang memiliki keterkaitan dengan penyerapan tenaga kerja seperti IPM, rasio jenis kelamin, UMK dan investasi (PMDN) dengan kurun waktu 24 tahun terakhir yaitu pada tahun 2000-2023. Dengan data sekunder yang diperoleh dari sumber resmi Badan Pusat Statistik (BPS) serta data diolah menggunakan analisis regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat kesimpulan pada penelitian menunjukkan bahwa IPM dan investasi (PMDN) berpengaruh positif dan signifikan, namun rasio jenis kelamin dan UMK tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Banyumas dengan kurun waktu 2000-2023.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah pemerintah daerah perlu melakukan berbagai pelatihan dan peningkatan dalam indikator yang menjadi tolak ukur dalam IPM, sosialisasi dalam kesetaraan gender, penyesuaian terhadap UMK kebutuhan hidup pekerja dan daya saing daerah, dan penciptaan iklim investasi untuk menarik investor untuk terciptanya ketersediaan lapangan kerja.

Kata kunci : Tenaga kerja, IPM, rasio jenis kelamin, UMK, investasi (PMDN)

SUMMARY

Increased labor absorption will have an impact on reducing poverty and increasing economic growth, therefore every country, including Indonesia, is carrying out restoration related to labor problems, by collaborating with the community and the private sector to be able to create employment opportunities with the aim of absorbing the existing labor force. to reduce unemployment.

The purpose of this research is to analyze several variables that are related to labor absorption such as HDI, sex ratio, UMK and investment (PMDN) over the last 24 years, namely 2000-2023. With secondary data obtained from official sources from the Central Statistics Agency (BPS) and data processed using multiple linear regression analysis.

Based on the research results, there is a conclusion in the research showing that HDI and investment (PMDN) have a positive and significant effect, but the sex ratio and UMK do not have a significant effect on labor absorption in Banyumas Regency for the period 2000-2023.

The implication of the results of this research is that regional governments need to carry out various training and improvements in indicators that are benchmarks in the HDI, socialization on gender equality, adjustments to the MSEs for workers' living needs and regional competitiveness, and the creation of an investment climate to attract investors to create available fields.

Keywords: Labor, HDI, sex ratio, UMK, investment (PMDN)